

**PENGGUNAAN MEDIA *SEARCH ENGINE* DALAM  
MENINGKATKAN *CIVIC INTELLIGENCE* SISWA  
PADA MATA PELAJARAN PKN  
(Studi Deskriptif Siswa Kelas VII di SMP Islam Fathia Kota Sukabumi)**

**Tina Septiana<sup>1</sup>, Heri Ginanjar<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Linggabuana PGRI Sukabumi  
tinaseptian03@gmail.com<sup>1</sup>, heriginanjar@unlip.ac.id<sup>2</sup>

---

**Abstract**

*This study aims to explore the benefits of using search engine media in improving students' civic intelligence in Civic Education (Civics). Media search engines, such as online search engines, provide easy and quick access to various sources of information relevant to Civics Education materials. This study involved high school student participants who were involved in the use of search engines as a learning tool in Civics class. The results showed that the use of search engines has significant benefits in improving students' civic intelligence. The students reported that they were able to access extensive and diverse information, deepen their understanding of Civics concepts, and develop digital literacy skills. The use of search engines also provided opportunities for students to actively participate in class discussions, presentations and Civics projects.*

---

**Keywords:**

Media Mesin Pencari  
Kecerdasan Kewarganegaraan

---

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi manfaat penggunaan media search engine dalam meningkatkan civic intelligence siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN). Media search engine, seperti mesin pencari online, memberikan akses mudah dan cepat terhadap berbagai sumber informasi yang relevan dengan materi PKN. Penelitian ini melibatkan partisipan siswa sekolah menengah atas yang terlibat dalam penggunaan media search engine sebagai alat pembelajaran dalam kelas PKN. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media search engine memiliki manfaat yang signifikan dalam meningkatkan civic intelligence siswa. Para siswa melaporkan bahwa mereka dapat mengakses informasi yang luas dan beragam, memperdalam pemahaman tentang konsep-konsep PKN, dan mengembangkan keterampilan literasi digital. Penggunaan media search engine juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam diskusi kelas, presentasi, dan proyek-proyek PKN.

---

**Corresponding Author:**

Tina Septiana  
Universitas Linggabuana PGRI Sukabumi  
tinaseptian03@gmail.com

---

**1. PENDAHULUAN**

Penggunaan media *search engine* dikalangan siswa sekarang ini sering dilakukan sebagai bentuk pembelajaran yang lebih efektif dalam pencarian sumber belajar selain dari buku, sehingga memudahkan dalam mengaksesnya. Hasil Penelitian ini sebelumnya mengenai penggunaan media *search engine* yaitu menunjukkan strategi pembelajaran Discovery dengan media *search engine* menghasilkan rata-rata hasil pre-test = 15,77 dan rata-rata hasil post-test= 24,82, sehingga didapat gain dari kedua nilai tersebut sebesar 9,05 (Vriyaldo et al., 2018). bahwa penerapan strategi pembelajaran discovery dengan aplikasi *search engine*

dapat meningkatkan hasil belajar domain kognitif siswa (J. D. Nugraha, 2023) Selain itu juga salah satu manfaat dari media *search engine* yaitu penggunaan *google* yaitu hasil yang diperoleh dalam penelitian menyatakan bahwa perbedaan individu dan lingkungan sosio-budaya berpengaruh terhadap behavioral intention sebesar 68%, dimana lingkungan sosio-budaya berkontribusi sebesar 71,86% dan perbedaan individu sebesar 28,14% (Saputri, 2021).

Pembelajaran menggunakan media *search engine* merupakan suatu model pembelajarn jarak jauh yang sekarang ini sering digunakan diberbagai sekolah dan universitas di Indonesia, arena pembatasan struktur budaya dan regulasi yang ada di Indonesia, maka pendidikan jarak jauh masih belum berkembang dengan pesat, namun tidak ,mustahil Indonesia harus mengikuti kecendrungan yang terjadi secara global ini. Di Indonesia terdapat sekitar 75 universitas negeri dan 1200 universitas dan perguruan tinggi swasta di Indonesia, dengan total kurang lebih bisa mencapai 5 juta pembaca yang merupakan potensi pengguna internet (Kristiyono & Nurrosyidah, 2021) yang mempunyai pengaruh besar terhadap pengetahuan siswa terutama dalam hal ini mengenai *civic intelligence* yang dimiliki oleh siswa. *Civic intelligence* siswa dalam pembelajaran PKn dapat dijadikan sebagai pengetahuan yang mendalam dan merangsang siswa untuk aktif serta dapat meningkatkan *intelligence* siswa dalam meningkatkan pembelajaran PKn. Namun, beberapa guru masih kurang memiliki keterampilan terhadap penggunaan sumber informasi dari media elektronik, yang berakibat kurang terasahnya pengetahuan yang dimiliki siswa dalam mata pelajaran PKn khususnya dalam keterampilan penggunaan media elektronik (D. Nugraha, 2023).

Gardner pernah meneliti otak manusia dan menelurkan sebuah teori tentang kecerdasan majemuk. Gardner juga mengkritik sebuah teori yang menyatakan bahwa setiap individu dilahirkan dengan kecerdasan terbatas. Beliau menyarankan kepada pendidik agar memahami sembilan macam kecerdasan yang terdapat pada setiap individu dalam beradaptasi. Gardner membuka kembali pemahaman bahwa kecerdasan atau kemampuan beradaptasi tidak hanya dapat dilakukan melalui kegiatan membaca dan menulis, melainkan dapat juga dilakukan dengan cara-cara yang lain (Khomarudin & Efriyanti, 2018) : a). Kecerdasan linguistik (*linguistic intelligence*) atau kecardasan menyusun kata dan merangkai Bahasa, b). Kecerdasan logika matematika (*logical mathematic intelligence*, c). Kecetrdasan spasial (*spatial intelligence*) atau kemampuan memahami konsep ruang dan menciptakan imajinasi, d). Kecerdasan tubuh/ kinestetik (*body kinesthetic intelligence*) atau kecerdasan gerak, e). Kecerdasan musikal (*musical intelligence*) atau kemampuan dalam bidnag seni musik dan melodi, f). Kecerdasan interpersonal (*interpersonal intelligence*) atau kemampuan untuk berinteraksi, g). Kecerdasan intrapersonal (*intrapersonal intelligence*) atau kecerdasan untuk mengetahui diri sendiri, h). Kecerdasan natural (*naturalist intelligence*) atau kecerdasan alam, dan i). Kecerdasan spiritual (*spiritual intelligence* ) atau kecerdasan eksistensi.

Salah satu alternatif yang digunakan dalam mengembangkan *civic intelligence* siswa dapat dilakukan melalui *search engine* yang dapat dijadikan motivasi belajar siswa terutama dalam pembelajaran PKn. *Civic intelligence* menekankan warga negara untuk memiliki kecerdasan, daya kritis, dan keobjektif-an dalam menghadapi berbagai masalah. Diperlukan kecerdasan, inovasi, dan kreativitas dalam menemukan dan mengembangkan gagasan atau idea, dan pemikiran-pemikiran inovatif (Schuler, 2014).

Dalam proses pembelajaran PKn, siswa dapat berpikir kritis saat diberikan suatu topik permasalahan yang dilakukan memecahkan suatu permasalahan. Dengan pemecahan suatu masalah tersebut, siswa terpacu untuk berpikir kritis (Nugraha, Derry, Joko, 2022). Sementara itu, proses pembelajaran yang terpusat pada guru tidak memberi kesempatan siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran, hal tersebut merupakan penghambat dalam cara belajar dan berpikir siswa.

Dengan demikian, dalam menyikapi era reformasi, dunia pendidikan perlu meningkatkan mutu pendidikan. Hal tersebut tidak terlepas dari dasar negara dan Tujuan Pendidikan Nasional bahwa:Pendidikan nasional berdasarkan Pancasila bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, berdisiplin, berkertja keras, tangguh, tanggung jawab, mandiri cerdas dan terampil serta sehat jasmani dan rohani. Pendidikan nasional juga harus mampu menumbuhkan dan memperdalam rasa cinta pada tanah air, serta mempertebal semangat kebangsaan dan rasa kesetiakawanan sosial. Sejalan dengan itu dikembangkan iklim belajar mengajar yang dapat menumbuhkan rasa percaya pada dirinya sendiri serta sikap dan prilaku yang inovatif dan kreatif. Dengan dmeikian pendidikan Nasional alan mampu mewujudkan manusia-manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa (UU RI NO 20, 2003).

Tujuan Pendidikan Nasional sebagaimana tercantum di atas, menyiapkan generasi muda yang berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, maju, cerdas, kreatif, terampil, cinta tanah dan semangat kebangsaannya pada mata pelajaran PKn yang mempunyai peran penting dalam karakter serta prilaku kritis siswa.

PKn memiliki peranan penting terutama dalam meneruskan dan mengembangkan jiwa semangat dan nilai-nilai Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 kepada generasi muda,

dengan menekan pada ranah sikap dan nilai yang mendorong semangat, dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik (UUD 1945, 1945). Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini mencoba mengungkapkan penelitian mengenai Studi Tentang Manfaat Penggunaan Media *search engine* dalam meningkatkan *civic intelligence* pada siswa dalam pembelajaran PKn (Studi Kasus Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Islam Fathia Kota Sukabumi).

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif didasarkan pada dua alasan. *Pertama*, permasalahan yang dikaji dalam penelitian tentang manfaat penggunaan media *search engine* dalam pembelajaran yang memerlukan pengamatan langsung di sekolah sehingga membutuhkan sejumlah data lapangan yang sifatnya aktual dan kontekstual. *Kedua*, pemilihan pendekatan ini didasarkan pada keterkaitan masalah yang dikaji dengan sejumlah data primer dari subjek penelitian yang tidak dapat dipisahkan dari latar alamiahnya.

Metode penulisan yang digunakan adalah metode deskriptif. Secara umum, metode deskriptif mempunyai ciri-ciri, yaitu memusatkan kajian pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang, yaitu masalah aktual dan data-data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan kemudian dianalisis dengan tujuan dapat menerangkan atau mendeskripsikan sejumlah variabel yang diteliti. Menurut Sidiq (Sidiq, Umar, Choiri, 2019) bahwa metode deskriptif adalah metode yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis suatu situasi, kondisi objek bidang kajian pada suatu waktu secara akurat. Tujuan dari penelitian deskriptif ialah untuk membuat deskripsi gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat melalui berbagai teknik yang disusun untuk tujuan penelitian data hasil penelitian.

Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif ini maka akan mempermudah penulis untuk mengamati dan meneliti tentang objek dalam penelitian ini, yakni guru dan siswa.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik penelitian sebagai berikut:

1. Observasi atau pengamatan merupakan metode atau cara-cara menganalisis dan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.
2. Wawancara merupakan komunikasi langsung antara peneliti dan responden yang diarahkan pada masalah yang akan diteliti.
3. Studi Literatur merupakan membaca dan menelaah buku-buku yang ada kaitannya dengan masalah yang sedang diteliti, guna memperoleh landasan teoritis sebagai bahan penunjang penelitian.
4. Studi Dokumentasi yaitu teknik penelitian dengan melakukan kajian dokumentasi untuk memperoleh keterangan yang berhubungan dengan masalah penelitian (Moleong, 2013).

Sementara itu proses analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah reduksi data, display data, verifikasi dan penarikan kesimpulan (Janna & Herianto, 2021).

## 3. PEMBAHASAN

Dari Hasil Penelitian yang dihasilkan yaitu dilakukan wawancara yang dilakukan pada 5 orang yang terdiri dari 1 Guru mata pelajaran Pkn, dan 4 siswa yang perwakilan kelas 7 SMP Islam Fathia Kota Sukabumi. Dari hasil wawancara yang diperoleh yaitu sesuai dengan rumusan masalah yang ada bahwa media pembelajaran PKn dengan menggunakan media *search engine* dapat meningkatkan *civic intelligence* siswa, dengan didukung oleh kemampuan dan karakter dari masing-masing siswa itu sendiri dalam menanggapi serta memahami suatu materi pembelajaran.

- 1) Pembelajaran dengan menggunakan media *search engine* dapat dilaksanakan dalam pembelajaran PKn

Media *search engine* merupakan salah satu model pembelajaran berbasis teknologi dan informasi yang digunakan dalam pembelajaran Pkn. Berkenaan dengan model pembelajaran tersebut, mungkin ada yang beranggapan bahwa suatu rumpun model pembelajaran dipandang tepat digunakan dalam mata pelajaran atau bidang studi tertentu. Anggapan ini tentu saja tidak benar secara keseluruhannya, namun demikian ada benarnya pula bahwa suatu model pembelajaran hendaknya dipilih disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran atau bidang studi yang akan dipelajari. Sejalan dengan ini, Menurut Ismail (R. Ismail, 2018) menyatakan meskipun agak kurang tepat, anggaphlah pemilihan model itu oleh guru bisa didasarkan atas bidang studi atau mata pelajaran. Artinya, memilih satu atau sejumlah model berdasarkan bidang studi atau mata pelajaran masih bisa dibenarkan, jadi tidak salah. Selain itu pemilihan model pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan keadaan lingkungan belajar serta sarana dan waktu pembelajaran yang tersedia.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam rangka memahami dan menyelenggarakan pembelajaran, dasar pijakan kita adalah Pasal 2 Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Pasal 32 UUD NRI Tahun 1945. Atas dasar itu pula bahwa pemilihan kriteri pemilihan strategi dan model pembelajaran hendaknya didasarkan kepada hak sebagai berikut

- 1) Tujuan pembelajaran atau tujuan pendidikan yang ingin dicapai
- 2) Peranan guru dan siswa yang diharapkan dalam menacapai tujuan pembelajaran
- 3) Karakteristik mata pelajaran atau bidang studi
- 4) Kondisi lingkungan belajar, yaitu keadaan lingkungan serta keadaan sarana dan waktu pembelajaran yang tersedia. (M. I. Ismail, 2010)

Berdasarkan pengertian tersebut media merupakan suatu bentuk inovasi pembelajaran yang lebih efektif dan efisien serta memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran PKn yang sekarang ini belajar PKn yang diberikan guru kepada siswa yang identik dengan ceramah dan membuat siswa ngantuk dalam belajar PKn, namun dengan demikian media *search engine* dapat digunakan untuk membantu siswa dalam mengerjakan tugas Pkn serta mencari materi sesuai dengan yang ditugaskan, seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin modern yang menuntut pendidikan untuk lebih dikembangkan pula kearah yang lebih baik. Berdasarkan kajian yang didapatkan maka media *search engine* dapat digunakan pada pembelajara PKn.

- 2) Pembelajaran dengan menggunakan media *search engine* dalam pembelajaran PKn dapat meningkatkan *civic intelligence* siswa

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah lakukan bahwa media *search engine* ini merupakan suatu media yang sangat membantu siswa dalam mengerjakan tugas mata pelajaran PKn serta meringankan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran PKn, dengan demikian media *search engine* dapat mempengaruhi pengetahuan siswa yang tadinya tidak tahu menjadi tahu serta mempunyai kelebihan dan kekurangan tersendiri dalam penerapan media *search engine* ini, untuk itu guru harus mampu lebih aplikatif serta kreatif lagi dalam menyampaikan materi pembelajaran melalui media *search engine*.

Berdasarkan data yang didapat bahwa penilaian guru terhadap pembelajaran PKn dengan menggunakan media internet memberikan nilai yang tinggi yaitu min 90 atau A, dengan mempertimbangkan biaya dan waktu yang dilakukan oleh siswa dalam mengerjakan tugas, salah satu penerapan Pkn yang nata di Sekolah, sebagai penerapan karakter siswa selama siswa melaksanakan belajar mengajar dilarang menggunakan alat informasi yang dikhawatirkan dapat mengganggu konsentrasi siswa ketika mengikuti pembelajaran di Sekolah.

Dengan adanya media *search engine* ini dapat membantu serta meringankan siswa dalam belajar serta media *search engine* ini mempunyai dampak positif pada pembelajaran PKn yang diterapkan di SMP Islam Fathia Kota Sukabumi kurang lebih sudah 3 tahun dan sudah ada perubahannya.

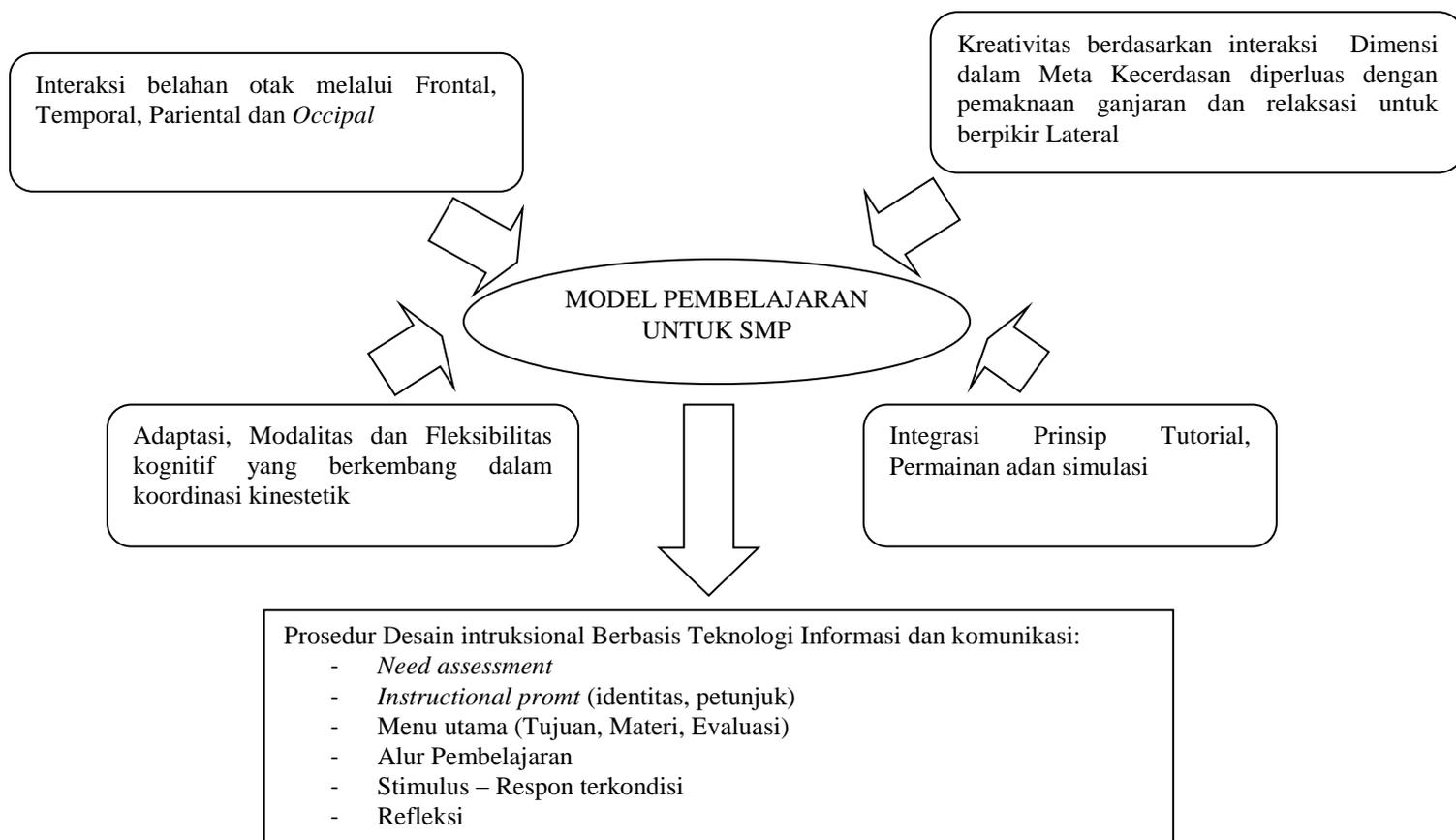
Dari hasil observasi yang dilakukan sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti yaitu mengenai Penerapan media *search engine* dalam pembelajaran PKn sudah sering digunakan sesuai dengan materi Pkn, tujuan pembelajaran dan lain sebagainya.

Disamping itu juga penggunaan media *search engine* dapat meningkatkan *civic intelligence* siswa pada pelajaran PKn diantaranya dapat menambah pengetahuan siswa sebagai mana hasil yang didapat dilapangan yaitu dengan menggunakan media *search engine* membantu siswa dalam menambah wawasan serta pengetahuan yang menyangkut dengan materi dan pembelajaran PKn, meningkatkan pemahaman siswa dalam pelajaran PKn contoh nya mengenai sejarah ketatanegaraan, perundang-undangan, perubahan amandemen dan lain sebagainya.

Media *search engine* meningkatkan kecakapan, meningkatkan kemahiran dalam mengerjakan tugas PKn, meningkatkan keberanian siswa karena dapat memahami materi PKn, meningkatkan berpikir kritis karena bahasan yang ada pada media *search engine* merupakan materi yang kontemporer atau kasus-kasus yang terjadi dapat memicu siswa untuk berpikir kritis dalam menanggapi, seperti contohnya mengenai materi HAM siswa diharapkan dapat mencari contoh-contoh pelanggaran HAM yang ada di Indonesia, secara otomatis pencarian tersebut akan muncul dalam media *search engine* dengan beberapa kasus.

Karakteristik dari contoh yang dicari, yang meningkatkan kreativitas, meningkatkan inovasi, meningkatkan pengembangan ide-ide dan gagasan, meningkatkan sikap obyektif dalam pemecahan masalah yang bersifat kekinian yang tidak terdapat dari sumber pembelajaran seperti buku, koran, jurnal dan lain sebagainya, mengingat *Civic intelligence* mencakup aspek salah satunya (kecerdasan dan daya nalar warga negara baik dalam dimensi spiritual, rasional, emosional maupun sosial) yang dapat didapatkan siswa melalui media *search engine*.

Model pembelajaran untuk jenjang sekolah menengah Pertama sebagai berikut:



Gambar 1. Model Pembelajaran

Berdasarkan bagan tersebut penggunaan media pembelajaran yang berbasis Teknologi Informasi dan komunikasi seperti *search engine* mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap siswa, terutama terhadap siswa terutama pada siswa Sekolah menengah pertama Labolatorium Percontohan UPI . Dengan demikian penggunaan media *search engine* pada pembelajaran PKn dapat meningkatkan *civic intelligence* siswa sehingga dapat memicu perkembangan berpikir siswa, seperti yang dijelaskan Boechenski yang dikutip dari suriasumantri (1995) mendefinisikan berpikir sebagai perkembangan ide dan keilmuan yakni pemikiran yang sungguh artinya cara berpikir yang berdisiplin dan mengarah pada tujuan tertentu (Imawan & Ismail, 2020).

Dengan demikian maka pembelajaran dengan menggunakan media *search engine* dapat meningkatkan *civic intelligence* siswa karena dapat mempengaruhi terhap sistem kerja otak kiri dan otak kana sehingga media *search engine* tersebut mempunyai pengaruh yang besar dalam pembelajaran PKn (Guruh, 2018).

3) Langkah-langkah penggunaan media *search engine* meliputi:

a. Langkah-langkah sebelum penggunaan media *search engine* dalam meningkatkan *civic intelligence* pada siswa dalam pembelajaran PKn

Sebelum menggunakan media *search engine* maka langkah yang harus dilakukan yaitu adanya perangkat pendukung seperti laptop, modem, *wifi*, dan lain sebagainya segala macam media informasi dan komunikasi yang ada jaringan internet sehingga memudahkan dalam menggunakan media tersebut, disamping itu juga perlu adanya materi atau bahan pencarian yang akan dicari sehingga sesuai dengan tujuan yang diharapkan dalam menggunakan media *search engine*.

b. Langkah-langkah pelaksanaan penggunaan media *search engine* dalam meningkatkan *civic intelligence* pada siswa dalam pembelajaran PKn.

Ketika seseorang mengunjungi *Search engine* dan memasukkan kata kunci, *search engine* akan menampilkan sejumlah *link* yang paling sesuai dengan kriterianya, biasanya disertai ringkasan singkat mengenai judul dokumen dan kadang-kadang sebagian teksnya.

Dalam hal ini menurut Kurniadi (Kurniadi & Mulyani, 2017) mesin pencari yang lebih sering digunakan dan lebih terkenal adalah *google*. Alasannya adalah fasilitas, kemampuan kerja, dukungan

berbagai macam perintah, serta operator logika yang sangat baik. Sementara itu teknik pencarian dibagi menjadi 3 bagian:

- a. Pencarian Acak: Teknik dilakukan dengan memasukan kata kunci atau frasa secara acak, tanpa memperhatikan kategori yang dicari. Misalkan: internet, komputer, budaya, dan lain sebagainya
- b. Pencarian berdasar kategori: Pencarian dilakukan dengan memasukan kata kunci atau frasa yang lebih fokus atau spesifik atau ingin mencari informasi
- c. Pencarian khusus: Pencarian khusus dengan memanfaatkan kemampuan fasilitas yang dimiliki oleh *search engine*, seperti pencarian spesifik, pencarian dalam link, pencarian dalam URL, dan lain sebagainya

4) Peranan media pembelajaran yang dimaksud meliputi:

- a. Manfaat media *search engine* dalam meningkatkan *civic intelligence* pada siswa dalam pembelajaran PKn

*Search engine* dapat digunakan sebagai media dalam pembelajaran. Ada beberapa contoh *search engine*, salah satunya adalah *google*. *Search engine* sangat bermanfaat baik bagi siswa ataupun guru dan akan mempermudah proses belajar mengajar. Siswa bisa mendapatkan informasi baru dan memperluas wawasan mereka (Amin, 2011).

Manfaat *Search engine* dalam Pembelajaran yaitu Mempermudah guru mendapatkan materi. Guru bisa mencari materi tambahan di internet melalui *search engine*, dan tidak terpaku pada buku saja sebagai sumber materi untuk pembelajaran. Jika seorang guru mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah atau pertanyaan yang diberikan oleh siswa, guru bisa mencari referensi atau pemecahan masalahnya melalui *search engine*. Menambah sumber belajar siswa. Siswa bisa mendapatkan informasi baru melalui *search engine*, sehingga bisa dijadikan sumber belajar siswa. Mempermudah siswa dalam mengerjakan tugas.

- b. Kriteria pemilihan media *search engine* dalam meningkatkan *civic intelligence* pada siswa dalam pembelajaran PKn

*Search engine* atau disebut dengan mesin pencari dimana sistem yang ada diolah melalui satu atau sekelompok komputer yang berfungsi untuk melakukan pencarian data yang tersimpan dalam berbagai layanan seperti *www*, *ftp*, ataupun *news group* (Putu Wuri, 2017).

Contoh *Search engine*

*Google, Yahoo, Dogpile, Altavista, Alltheweb, Looksmart, Bing, Metacrawler, Ask, Webcrawler, Livesearch.*

Jenis *Search engine* yaitu:

- ⊙ *Search engine* Umum : Mencari Semua Situs yang sesuai dengan Kata Kunci (*Keyword*) yang dimasukkan
  - ⊙ *Search engine* Blog : Mencari blog dan artikel blog sesuai kata kunci
  - ⊙ *Search engine* Berita (*news*) : Mencari Berita
  - ⊙ *Search engine* Gambar : Mencari gambar, foto, animasi, *wallpaper*, dsb
  - ⊙ *Search engine* Video : mencari Video, klip film (*clips*, cuplikan)
  - ⊙ *Search engine* Orang : Mencari Profil dan alamat seseorang (Sulit nyarinya, dan tidak semua data/profil seseorang di posting di Internet)
  - ⊙ *Search engine* Kata: Kamus Online, Wikipedia, Ensiklopedia, dsb.
- 5) Penerapan media *search engine* dalam meningkatkan *civic intelligence* pada siswa dalam pembelajaran PKn meliputi:

- a. Penerapan media *search engine* dalam meningkatkan *civic intelligence* pada siswa dalam pembelajaran PKn

Pembelajaran media *search engine* merupakan pembelajaran yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi sangat penting terutama untuk melatih kemampuan menyeimbangkan proses kerja belahan otak kiri dan kanan secara seimbang. Handayani (Handayani et al., 2019) mengemukakan bahwa kecerdasan otak kiri yang mengandalkan logika memang sangat penting dalam kehidupan manusia, tetapi tanpa disertai dengan kecerdasan otak kanan, orang tidak akan inovatif dan tidak kreatif karena kreativitasnya dan daya cipta merupakan fungsi otak kanan.

Jadi kedua proses kerja belahan otak yang walaupun bagian spesifik hanya *occipital* yang bekerja, akan tetapi hal itu harus tetap dilakukan mengingat kireativitas cukup kompleks dan membutuhkan upaya-upaya kerjasama dari seluruh proses kerja otak, sehingga diharapkan cepat menumbuhkan daya imajinasi anak. Terutama sekali dengan melalui sajian multimedia yang sesuai, lebih lanjut secara umum dijelaskan bahwa imajinasi, daya cipta dan perasaan merupakan fungsi otak kanan yang sangat menentukan kreativitas manusia.

Dengan demikian bahwa dengan memperhatikan tingkat perkembangan siswa baik pada aspek inteligensi, fisik, emosi, minat dan kondisi dalam diri peserta didik itu sendiri, maka bagian temporal, frontal, pariental akan dibantu oleh *accipital*. Hasilnya dalam bentuk pembelajaran yang lengkap dan diharapkan mampu menembus perasaan dengan demikian selanjutnya akan senang jika diajak belajar. Terlebih jika

model pembelajaran ini didesain melalui komputer multimedia yang mampu merangsang aspek terdapat tiga tahapan berpikir kreatif, yaitu *insight*, *combination*, *compare old and new*.

Maka kemampuan otak kiri yang berisi kemampuan pemahaman dan pengetahuan tentang informasi yang dilihat dan diingatnya saat melihat gambar yang disajikan dibantu oleh kemampuan otak kanan yang berisi kreativitas dan imajinasi dalam memperhitungkan perbandingan antara bahan-bahan yang diperlukan sehingga siswa akan mampu memilih yang dianggap benar, dengan demikian model pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi seperti *search engine* akan berusaha membangkitkan aktivitas belahan otak kiri dan otak kanan yang diharapkan mampu membantu akselerasi belajar peserta didik (Riyanto & Purwadi, 2016).

b. Kendala yang dihadapi dalam penerapan media *search engine* dalam meningkatkan *civic intelligence* pada siswa dalam pembelajaran PKn.

Disamping itu dalam penerapan media *search engine* mempunyai beberapa kendala yang harus dilakukan upaya penyelesaiannya seperti halnya perlu adanya bimbingan dari guru serta orang tua yang lebih *intens* dalam pemberian pengarahan terhadap siswa agar menggunakan media tersebut sesuai dengan kebutuhan, disamping itu juga dengan adanya kemajuan dibidang teknologi mempunyai kelebihan serta kekurangannya tersendiri, terutama kekurangan yang harus diperhatikan, dengan kecanggihannya media saat ini menjadikan sebagian siswa mempunyai sifat autisme terhadap pergaulan sehari-hari, seakan-akan dengan adanya media informasi dan telekomunikasi dijadikan bagian dari kehidupan sehari-hari yang tidak bisa dipisahkan, terutama yang menyangkut pertemanan didunia maya, untuk itu seharusnya teknologi yang modern sekarang ini dipergunakan serta diarahkan sebagai media pembelajaran yang mudah dilakukan dan disenangi oleh siswa sebagai bentuk pemanfaatan media informasi dan komunikasi yang lebih baik serta dapat memajukan pendidikan didunia teknologi.

c. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam mengembangkan dan menerapkan media *search engine* dalam meningkatkan *civic intelligence* pada siswa dalam pembelajaran PKn

Dalam hal ini dalam mengatasi berbagai kendala yang akan terjadi maka langkah yang harus dilakukan yaitu dengan mengecek ulang semua perangkat yang dapat memperlancar penggunaan media *search engine* serta mencari alternatif ketika penggunaan *search engine* tidak bisa dilakukan dilaptop ataupun *netbook* namun bisa juga dilakukan di *handphone*, *tablet*, *iphone* dan lain sebagainya, sehingga dapat mengurangi kendala dalam penggunaan media *search engine*.

d. Efektivitas penggunaan media *search engine* dalam meningkatkan *civic intelligence* pada siswa dalam pembelajaran PKn

Berdasarkan data yang diperoleh dan sesuai teori yang mendukung tersebut bahwa media *search engine* dapat meningkatkan *civic intelligence* siswa dalam pembelajaran PKn serta mempunyai manfaat yang dapat meningkatkan semangat belajar siswa serta dapat membantu guru dalam memberikan pemberian materi PKn.

Dengan demikian data yang didapat dilapangan maka Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Guru PKn SMP Islam Fathia Kota Sukabumi dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media *search engine* sering dipergunakan pada siswa khusus pada siswa kelas VII dan kelas VIII, Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan keempat siswa dari smp labolatorium percontohan upi dapat ditarik kesimpulan bahwa media *search engine* dapat memudahkan siswa dalam mengerjakan tugas disekolah serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang materi yang dibelajarkan yang darinya tidak tahu menjadi tahu dan lebih mengerti.

*search engine* merupakan Alat untuk membantu siswa dalam mencari informasi yang ingin diketahui tetapi mempunyai kendala yaitu ketika jaringan koneksi internetnya *loading* sehingga memperlambat pencarian tugas, terus ketika mencari materi yang diinginkan tidak sesuai namun masih berhubungan. Disamping itu media *search engine* dapat memicu siswa untuk berpikir kritis serta mampi untuk merangkan pemikiran otak dalam memecahkan masalah secara obyektif.

*search engine* mempunyai dampak yang positif terhadap perkembangan pembelajarn PKn yang lebih diminati oleh siswa serta mempunyai peranan penting, dengan media *search engine* dapat memicu untuk berpikir terhadap isi-isu kontemporer yang terjadi serta yang bersifat kekinian, sehingga dengan adanya media *search engine* berpengaruh terhadap *civic intelligence*, yang meliputi pengetahuan, kecakapan, pemahaman terhadap materi, pengembangan ide-ide, gagasan-gagasan dan lain sebagainya.

Media *search engine* membantu dalam memperluas pengetahuan siswa apabila digunakan dengan sebaik mungkin. Media *search engine* dikemas oleh guru, dapat memacu motivasi siswa dalam menekuni pembelajaran PKn. Apabila sarana dan prasarana tersedia disekolah maka media *search engine* akan mudah diterapkan dalam proses pembelajaran.

## 4. KESIMPULAN DAN SARAN/REKOMENDASI

### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan studi ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media search engine dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan civic intelligence siswa pada mata pelajaran PKN. Media search engine, seperti mesin pencari online, memungkinkan siswa untuk mengakses informasi yang relevan dan dapat dipercaya secara cepat dan efisien. Dalam konteks pembelajaran PKN, media search engine dapat membantu siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang berbagai aspek kewarganegaraan, sistem pemerintahan, hak-hak dan kewajiban warga negara, serta isu-isu sosial dan politik yang relevan.

### 4.2 Saran/Rekomendasi

Saran untuk penelitian dan pengembangan lebih lanjut terkait penggunaan media search engine dalam meningkatkan civic intelligence siswa pada mata pelajaran PKN: a). Pelatihan literasi informasi: Sekolah dan guru PKN dapat melibatkan siswa dalam pelatihan literasi informasi yang mencakup pemahaman tentang bagaimana menggunakan media search engine dengan efektif. Siswa harus diajarkan bagaimana memilih sumber informasi yang akurat dan kredibel, serta cara mengevaluasi keandalan dan keaslian informasi yang mereka temukan. b). Penekanan pada keterampilan kritis: Selain mengajar siswa tentang fakta dan konsep PKN, penting untuk mendorong pengembangan keterampilan berpikir kritis. Siswa harus diajarkan bagaimana menganalisis, menafsirkan, dan mengevaluasi informasi yang mereka temukan melalui media search engine. Guru dapat memberikan latihan yang mempertanyakan asumsi, mengajukan pertanyaan reflektif, dan mempromosikan diskusi kritis. c) Pembelajaran kolaboratif: Menggunakan media search engine dapat menjadi kesempatan untuk mempromosikan pembelajaran kolaboratif di kelas. Guru dapat mengatur kegiatan yang melibatkan siswa dalam bekerja secara kelompok untuk mencari informasi, berbagi temuan mereka, dan mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang topik-topik PKN yang kompleks.

## REFERENSI

- Amin, F. (2011). Implementasi Search Engine (Mesin Pencari) Menggunakan Metode Vector Space Model. *Jurnal Ilmiah Dinamika Teknik*, 5(1), 45–58.
- Guruh, M. (2018). Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Guru Pada SMK Kartika X-2. *JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.32493/jjsdm.v2i1.1938>
- Handayani, I., Febriyanto, E., & Shofwatullah, M. (2019). Optimalisasi visibilitas situs iLearning Journal Center (iJC) Pada Mesin Pencari Berbasis Search Engine Optimization (SEO) On Page. *SATIN - Sains Dan Teknologi Informasi*, 5(1), 27–35. <https://doi.org/10.33372/stn.v5i1.448>
- Imawan, O. R., & Ismail, R. (2020). Meningkatkan Kompetensi Guru Matematika dalam Mengembangkan Media Pembelajaran 4.0 Melalui Pelatihan Aplikasi Geogebra. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(6), 1231–1239.
- Ismail, M. I. (2010). Kinerja Dan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 13(1), 44–63. <https://doi.org/10.24252/lp.2010v13n1a4>
- Ismail, R. (2018). Perbandingan keefektifan pembelajaran berbasis proyek dan pembelajaran berbasis masalah ditinjau dari ketercapaian tujuan pembelajaran. *Pythagoras: Jurnal Pendidikan Matematika*, 13(2), 181–188. <https://doi.org/10.21831/pg.v13i2.23595>
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). Artikel Statistik yang Benar. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 1–12.
- Khomarudin, A. N., & Efriyanti, L. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Mobile Learning Berbasis Android Pada Mata Kuliah Kecerdasan Buatan. *Journal Educative : Journal of Educational Studies*, 3(1), 72. <https://doi.org/10.30983/educative.v3i1.543>
- Kristiyono, J., & Nurrosyidah, A. (2021). Analisis Perilaku Pencarian Informasi Di Internet Melalui Fitur Visual Search. *Scriptura*, 11(2), 96–104. <https://doi.org/10.9744/scriptura.11.2.96-104>
- Kurniadi, D., & Mulyani, A. (2017). Pengaruh Teknologi Mesin Pencari Google Terhadap Perkembangan Budaya dan Etika Mahasiswa. *Jurnal Algoritma*, 14(1), 19–25. <https://doi.org/10.33364/algoritma/v.14-1.19>
- Moleong, J. L. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. 32–36.
- Nugraha, Derry, Joko, F. S. (2022). PENGARUH KEIKUTSERTAAN DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER/UKM DAN MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA. 3(2), 20–22.
- Nugraha, D. (2023). Pengaruh metode simulasi demonstrasi terhadap hasil belajar mahasiswa. *Jurnal Pena Edukasi*, 10(1), 1–8.
- Nugraha, J. D. (2023). PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA. *Jurnal Pena Edukasi*, 10(1), 27–34. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4385>

- Putu Wuri, I. M. W. (2017). MESIN PENCARI BERBASIS SEMANTIK UNTUK BAHASA INDONESIA. *Jurnal Sistem Informasi MTI-UI*, 4, 146–167.
- Ridwan, M., Suhar, A. M., Ulum, B., & Muhammad, F. (2021). Pentingnya Penerapan Literature Review pada Penelitian Ilmiah. *Jurnal Masohi*, 2(1), 42–51.
- Riyanto, A. D., & Purwadi. (2016). Penerapan Teknik Search Engine Optimization (SEO) untuk Memenangkan Persaingan Kata Kunci pada Mesin Pencari Google. *Jurnal Informatika*, IV(2), 59–65.
- Saputri, E. (2021). Strategi Penelusuran Informasi Melalui Search Engine (Google). *Jurnal Adabiya*, 23(2), 232. <https://doi.org/10.22373/adabiya.v23i2.10137>
- Sari, M. Y. A. R., Amalia, M., Ridwan, M., Jumaah, S. H., Septiani, R., Idris, M., Sari, D. C., Ayu, R. K., & Wahid, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian Hukum*. <http://penerbit.indrainstitute.id/index.php/pii/catalog/book/2>
- Schuler, D. (2014). Pieces of Civic Intelligence: Towards a capacities framework. *E-Learning and Digital Media*, 11(5), 518–529. <https://doi.org/10.2304/elea.2014.11.5.518>
- Sidiq, Umar, Choiri, Mi. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Umam, H., El-Ghezwa, K., Ridwan, M., Wardoyo, S., Dhulmi, N., Aulia, P., Rizki, D. P., & HumairahFahrani, S. S. (2014). *MAROKO, Negeri Eksotis di Ujung Barat Dunia Islam*. Jentera Pustaka.
- UU RI NO 20. (2003). Presiden republik indonesia. *Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, 1, 1–5.
- UUD 1945. (1945). *Undang - Undang Dasar RI 1945*. 105(3), 129–133.
- Vriyaldo, P. V., Sumendap, S. S., & Runtuwene, A. (2018). Manfaat penggunaan Search Engine untuk Sarana Belajar Siswa di Perpustakaan SMA Negeri 9 Mnado. *Jurnal Unsrat*, 7(3), 1–18.
-